

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
DISMENORE PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI SMP PUTRI
PERGURUAN ISLAM AR-RISALAH PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan Salah Satu
Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

RAHMATUL KAMIILA

NIM: 2210332030

Pembimbing:

1. dr. Nice Rachmawati Masnadi, Sp.A.(K)
2. Hindun Mila Hudzaifah, M.Tr. Keb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF PRIMARY DYSMENORRHEA AMONG FEMALE ADOLESCENTS AT AR-RISALAH ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL PADANG

By:

**Rahmatul Kamiila, Nice Rachmawati Masnadi, Hindun Mila Hudzaifah,
Firdawati, Laila, Dina Taufia**

Primary dysmenorrhea is menstrual pain without any underlying structural abnormalities or diseases in the reproductive organs. The prevalence of primary dysmenorrhea worldwide ranges from 45% to 95%, and around 54,89% in Indonesia, with an average of more than 50% in women of reproductive age. Factors associated with the occurrence of primary dysmenorrhea include nutritional status, age at menarche, duration of menstruation, family history, and stress. The purpose of this study was to determine the factors associated with the occurrence of primary dysmenorrhea in adolescent girls at Ar-Risalah Islamic Junior High School Padang.

This study is a quantitative correlational study with a cross-sectional design. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 90 people. Data were collected through questionnaires, and nutritional status was assessed through body weight and height measurements. Data was analysed using the Chi-Square test with a $p\text{-value} \leq 0.05$.

Bivariate analysis results showed a significant relationship between the incidence of primary dysmenorrhea with menstrual duration ($p= 0.001$) and family history ($p= 0.016$). Other variables, such as nutritional status ($p= 0.104$), age at menarche ($p= 0.133$) and stress ($p= 0.489$) did not show a significant relationship with the incidence of primary dysmenorrhea.

The conclusion of this study is that the incidence of primary dysmenorrhea is related to menstrual duration and family history. Every adolescent girls and woman of reproductive age needs to know every risk factor that causes primary dysmenorrhea and worsens the occurrence of dysmenorrhea.

Keywords: Primary dysmenorrhea, adolescent girls, nutritional status, menstrual duration, family history.

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI SMP PUTRI PERGURUAN ISLAM AR-RISALAH PADANG

Oleh:

**Rahmatul Kamiila, Nice Rachmawati Masnadi, Hindun Mila Hudzaifah,
Firdawati, Laila, Dina Taufia**

Dismenore primer adalah nyeri menstruasi tanpa adanya kelainan atau penyakit struktural yang mendasari pada organ reproduksi. Prevalensi dismenore di dunia berkisar antara 45% - 95% dan di Indonesia sebesar 54,89%, dengan rata-rata lebih 50% pada wanita usia reproduktif. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer yaitu status gizi, usia *menarche*, lama menstruasi, riwayat keluarga, dan stres. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri di SMP Putri Perguruan Islam Ar-Risalah Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan besar sampel sebanyak 90 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dan status gizi dinilai melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan. Analisis data menggunakan tes *Chi-Square* dengan $p\text{-value} \leq 0,05$.

Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kejadian dismenore primer dengan lama menstruasi ($p = 0,001$) dan riwayat keluarga ($p = 0,016$). Variabel lain yaitu status gizi ($p = 0,104$), usia *menarche* ($p = 0,133$) dan stres ($p = 0,489$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian dismenore primer.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kejadian dismenore primer berhubungan dengan lama menstruasi dan riwayat keluarga. Semua remaja putri dan wanita usia reproduktif perlu mengetahui tentang faktor risiko yang menyebabkan dan memperparah kejadian dismenore primer.

Kata kunci: Dismenore primer, remaja putri, status gizi, lama menstruasi, riwayat keluarga.